

PERAN TIONGKOK DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR: STUDI KASUS PROYEK KERETA CEPAT CHINA–LAOS DALAM KERANGKA BELT AND ROAD INITIATIVE (BRI) 2021-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Tiongkok dalam mendukung pembangunan infrastruktur di Laos melalui proyek Kereta Cepat China-Laos dalam kerangka *Belt and Road Initiative* pada periode 2021-2024. Keterlibatan Tiongkok dalam proyek senilai US\$6 Miliar ini tidak hanya dapat dipahami sebagai bentuk kerja sama pembangunan infrastruktur biasa, mengingat besarnya skala investasi yang mencapai sepertiga Produk Domestik Bruto Laos serta kompleksitas kepentingan yang melatarbelakanginya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat eksploratif dengan teknik pengumpulan data melalui telaah pustaka dan wawancara tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepentingan nasional Tiongkok dalam proyek ini bekerja pada dua dimensi yang saling menguatkan, yaitu dimensi ekonomi yang mencakup perluasan akses pasar, penyaluran surplus kapasitas industri, dan perolehan keuntungan ekonomi jangka panjang, serta dimensi strategis-politik yang mencakup penguatan posisi geopolitik, pembangunan *soft power*, dan pembentukan *diplomatic leverage* melalui ketergantungan struktural. Melalui pendekatan *role theory*, penelitian ini mengidentifikasi tiga peran utama, yaitu sebagai penyedia modal dan pembiayaan, kontraktor dan penyedia teknologi, serta aktor pembangunan konektivitas regional. Analisis terhadap ketiga dimensi *role theory* mengungkapkan adanya kesenjangan yang konsisten antara narasi *win-win cooperation* yang dibangun oleh Tiongkok, harapan yang muncul dari Laos dan komunitas internasional, serta perilaku aktual yang dijalankan oleh Tiongkok di lapangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa proyek Kereta Cepat China-Laos mencerminkan kompleksitas hubungan internasional kontemporer, di mana pembangunan infrastruktur tidak dapat dipisahkan dari kepentingan geopolitik yang lebih luas dan proses negosiasi kepentingan yang berlangsung antara negara besar dan negara berkembang.

Kata Kunci: *Belt and Road Initiative*, Kereta Cepat China-Laos, Kepentingan Nasional, Peran Tiongkok, Teori Peran, Konektivitas Regional.

**CHINA'S ROLE IN INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT: A CASE STUDY OF
THE CHINA-LAOS HIGH-SPEED RAILWAY PROJECT WITHIN THE
FRAMEWORK OF THE BELT AND ROAD INITIATIVE (BRI) 2021-2024**

ABSTRACT

This study aims to analyze China's role in supporting infrastructure development in Laos through the China-Laos Railway project within the framework of the Belt and Road Initiative during the period of 2021 to 2024. China's involvement in this project, valued at approximately 6 billion United States dollars and equivalent to one-third of Laos' Gross Domestic Product, cannot be understood merely as a conventional form of infrastructure cooperation given the scale of investment and the complexity of interests underlying it. This study employs a qualitative exploratory approach, with data collected through library research and written interviews. The findings reveal that China's national interest in this project operates on two mutually reinforcing dimensions, namely the economic dimension, which encompasses market access expansion, the channeling of domestic industrial surplus capacity, and the pursuit of long-term economic gains, as well as the strategic-political dimension, which encompasses the consolidation of geopolitical influence, the construction of soft power, and the creation of diplomatic leverage through structural dependency. Applying role theory, this study identifies three main roles played by China in the project, namely as the primary provider of capital and financing, as the main contractor and technology provider, and as an actor driving regional connectivity development. The analysis of the three role theory dimensions reveals a consistent gap between the win-win cooperation narrative constructed by China, the expectations held by Laos and the international community, and China's actual behavior on the ground. This study concludes that the China-Laos Railway project reflects the complexity of contemporary international relations, where infrastructure development cannot be separated from broader geopolitical interests and the ongoing negotiation of interests between major powers and developing states.

Keywords: Belt and Road Initiative, China-Laos Railway, National Interest, China's Role, Role Theory, Regional Connectivity